

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan perekonomian di negara Indonesia khususnya sudah sangat pesat, membuat para pelaku bisnis memiliki keinginan yang sangat besar untuk selalu melakukan inovasi dalam usahanya, dikarenakan pelaku bisnis sudah sangat banyak dan produk yang ditawarkanpun sangat beraneka ragam, ini merupakan salah satu alasan mengapa pelaku bisnis harus melakukan inovasi dalam usahanya. Persaingan antara pelaku bisnis yang satu dengan yang lainnya pasti akan terjadi dan membuat pelaku usaha harus jeli dalam menggunakan strategi dalam menarik pelanggan.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu usaha yang memiliki peran penting dalam perkembangan dan pertumbuhan perekonomian Indonesia, oleh karena itu peran penting tersebut telah mendorong banyak negara termasuk Indonesia untuk terus berupaya mengembangkan UMKM.

Seperti halnya Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang saat ini sangat menjamur di daerah-daerah tempat tinggal kita, salah satu contohnya yaitu usaha pecel lele. Di daerah-daerah padat penduduk seperti di Jakarta dan Bekasi, usaha pecel lele merupakan salah satu peluang bisnis yang luar biasa menguntungkan, karena bisnis ini bisa dimulai dengan modal yang terjangkau dan

tidak menuntut untuk pandai memasak, usaha ini sudah bisa di miliki oleh orang-orang yang memiliki kesungguhan dalam berbisnis.

Persaingan usaha yang sangat kompetitif, dengan kehadiran makanan-makanan siap saji yang kini telah menjamur di lingkungan kita menyebabkan timbulnya masalah bagi para pengusaha UMKM seperti pecel lele, karena kebanyakan orang sekarang memilih makanan siap saji. Salah satu upaya yang harus dilakukan oleh para pengusaha pecel lele yaitu dengan memberikan pelayanan yang baik, kualitas makanan yang enak, dan pelayanan terbaik.

Salah satu tantangan yang dihadapi oleh wirausahawan UMKM yaitu masalah dalam pengelolaan dana, karena kebanyakan UMKM masih belum membuat pencatatan akuntansi pada usahanya. Padahal pencatatan akuntansi pada usaha itu merupakan kunci utama dalam menunjang keberhasilan atau kegagalan suatu usaha. Dengan mengelola keuangan yang baik para pelaku usaha dapat melihat bagaimana potensi usahanya untuk kedepan, dan salah satu bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan.

Bertolak belakang dengan pentingnya pencatatan akuntansi, pada kenyataannya masih banyak UMKM yang belum menggunakan pencatatan akuntansi, karena mereka masih menganggap terlalu rumit dalam penerapannya. Fenomena ini masih sering ditemukan pada UMKM.

Pecel Lele Cak Kunto merupakan UMKM yang beralamat di Jl. Ruko Palm Residence ,Sriamur, Tambun Utara , Bekasi, bergerak dibidang usaha kuliner. Pecel Lele Cak Kunto hanya melakukan pencatatan sederhana yaitu pencatatan pembelian perhari dan penjualan perhari.

Berdasarkan uraian di atas, penulis melaksanakan observasi di Pecel Lele Cak Kunto untuk mengetahui bagaimana pencatatan laporan keuangan tersebut. Maka dari itu penulis menyusun laporan tugas akhir dengan judul

## **“ Pencatatan Laporan Keuangan pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah”**

### **1.2 Tujuan Magang**

Adapun tujuan yang diharapkan penulis dalam melaksanakan magang ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui sistem pencatatan akuntansi pada Pecel Lele Cak Kunto.
- b. Untuk mengetahui seberapa efektifitas sistem pencatatan yang dilakukan oleh Pecel Lele Cak Kunto.
- c. Untuk mengenalkan sistem pencatatan laporan keuangan sesuai SAK-EMKM kepada Pecel Lele Cak Kunto.

### **1.3 Metode Pelaporan Data**

#### **1.3.1 Tempat dan Waktu Magang**

Nama pelaku usaha : Pak Zaenal

Alamat : Jl Ruko Palm Residence ,Sriamur, Tambun  
Utara , Bekasi.

No Telp/ Hp : (+62) 85695083958

Adapun waktu magang dilaksanakan pada tanggal 23 April 2020 sampai dengan 02 Juni 2020.

## **1.4 Metode Pelaporan Data**

### **1. Metode Wawancara**

Penulis melakukan metode wawancara kepada pemilik usaha dengan menayakan hal-hal yang berkaitan dengan judul Laporan Tugas Akhir penulis yaitu Pencatatan Laporan Keuangan pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

### **2. Pengamatan (Observasi)**

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan pengamatan secara langsung dan ikut terjun langsung pada objek yang menjadi laporan di Pecel Lele Cak Kunto.

### **3. Studi Pustaka**

Studi Pustaka dilakukan dengan cara-cara mempelajari buku-buku, majalah, artikel, maupun internet yang ada hubungannya dengan kegiatan kegiatan praktek kerja magang dan masalah yang dibahas dalam Laporan Tugas Akhir, untuk memperoleh data yang dapat dipergunakan sebagai landasan teori dan melengkapi laporan.